



Research Article

Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa

Moh. Hosnan Arisandi¹, Evi Lailatus Sa'adah², Anis Sofiya Rahayu³

1. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP PGRI Sumenep; sandiravius@gmail.com
2. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP PGRI Sumenep;; evilaila975@gmail.com
3. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP PGRI Sumenep;; anissofiarahayu957@gmail.com

Copyright © 2024 by Authors, Published by **Regulate: Jurnal Ilmu Pendidikan, Hukum dan Bisnis**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : October 09, 2024

Revised : November 04, 2024

Accepted : November 23, 2024

Available online : December 20, 2024

How to Cite: Moh. Hosnan Arisandi, Evi Lailatus Sa'adah, & Anis Sofiya Rahayu. (2024). The Role of Libraries in Increasing Students' Interest in Reading. *Regulate: Jurnal Ilmu Pendidikan, Hukum Dan Bisnis*, 1(2), 126-137. <https://doi.org/10.61166/regulate.v1i2.25>

The Role of Libraries in Increasing Students' Interest in Reading

Abstract. This research examines the role of the Tanamera 1 Elementary School library as a literacy and learning center through analysis of interviews with library managers and class teachers as well as questionnaires to 13 students in class V. The results show a high level of student satisfaction (92%) with library services, indicating success in creating an environment that supports interest in reading and learning. Libraries play an important role in supporting the school curriculum and developing students' information literacy skills. The circulation service received a perfect rating, reflecting good service quality. However, there are areas that require improvement, especially in terms of facility comfort. This research also reveals the potential for future library development, including modernizing collections and improving facilities. In conclusion, the SDN Tanamera 1 library has succeeded in meeting students'

information needs and creating a strong literacy culture, but there is still room for further innovation and improvement.

Keywords: the role of the library, Interest in Reading

Abstrak. Penelitian ini mengkaji Peran perpustakaan SDN Tanamera 1 sebagai pusat literasi dan pembelajaran melalui analisis wawancara kepada pengelola perpustakaan dan guru kelas serta angket kepada 13 orang siswa di kelas V. Hasil menunjukkan tingkat kepuasan siswa yang tinggi (92%) dengan layanan perpustakaan, menandakan keberhasilan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung minat membaca dan belajar. Perpustakaan berperan penting dalam mendukung kurikulum sekolah dan mengembangkan keterampilan literasi informasi siswa. Layanan sirkulasi mendapat penilaian sempurna, mencerminkan kualitas pelayanan yang baik. Meskipun demikian, terdapat area yang memerlukan peningkatan, terutama dalam hal kenyamanan fasilitas. Penelitian ini juga mengungkapkan potensi pengembangan perpustakaan di masa depan, termasuk modernisasi koleksi dan perbaikan fasilitas. Kesimpulannya, perpustakaan SDN Tanamera 1 telah berhasil memenuhi kebutuhan informasi siswa dan menciptakan budaya literasi yang kuat, namun masih ada ruang untuk inovasi dan perbaikan lebih lanjut.

Kata kunci: Peran Perpustakaan, Minat Membaca

PENDAHULUAN

Tingkat literasi sangat menentukan kualitas sumberdaya manusia. Seperti yang kita ketahui bahwa kualitas sumberdaya manusia merupakan syarat utama kemajuan sebuah bangsa (Nudiati, Deti, 2020). Perpustakaan secara umum dapat didefinisikan sebagai institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam yang dikelola secara profesional berdasarkan sistem yang baku. Tujuan utamanya adalah memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka (Hartono., 2016). (Suherman., 2019) memperluas pengertian ini dengan menjelaskan bahwa perpustakaan bukan hanya sekadar tempat penyimpanan buku, melainkan suatu pusat sumber daya informasi dan pengetahuan yang melayani berbagai kebutuhan pemustaka. Perpustakaan berperan sebagai lembaga yang mengorganisasikan dan menyediakan akses terhadap sumber-sumber informasi dalam berbagai format, baik cetak maupun digital.

Minat dapat diperoleh padasiswa duduk dibangku sekolah dasar, melalui kebiasaan membaca sejak duduk dibangku sekolah dasar dengan banyaknya membaca maka siswa akan memiliki pengetahuan yang baru dan kemampuan membaca dengan alur pikiran yangtelah siswa dapatkan, dan minat baca dapat ditumbuhkandan dikembangkan sehingga kebiasaan membaca dapat lebih menambah pengetahuan luas. Dengan kegiata meningkatkan kegiatan membaca siswa sekolah dasar minat baca yang tinggi merupakan sesuatu yang diharapkan baik itu siswa sendiri, guru, maupun orang lain (Elendiana, 2020). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan merupakan institusi yang berperan penting dalam pengelolaan, penyediaan, penyebaran informasi dan pengetahuan.

Perpustakaan telah lama dikenal sebagai jantung peradaban, memegang

peranan krusial dalam menyimpan, melestarikan, dan menyebarluaskan pengetahuan manusia. Di era informasi yang terus berkembang pesat, fungsi perpustakaan mengalami transformasi signifikan, beradaptasi dengan kebutuhan masyarakat modern yang semakin kompleks. Perpustakaan kini tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi juga sebagai pusat pembelajaran dinamis, sumber daya informasi, dan katalis perubahan sosial (Fatmawati, 2018). Namun ada pula beberapa fungsi dari perpustakaan yaitu: 1). Fungsi Edukatif: Perpustakaan berperan sebagai sumber belajar yang mendukung pendidikan formal, non-formal, dan informal (Hartono., 2016). 2). Fungsi Informatif: Perpustakaan menyediakan akses ke berbagai sumber informasi untuk memenuhi kebutuhan pengguna (Fatmawati, 2018). 3). Fungsi Penelitian: Perpustakaan menyediakan bahan-bahan dan layanan untuk mendukung kegiatan penelitian (Rahmah, 2018). 4). Fungsi Kultural: Perpustakaan berperan dalam pelestarian dan promosi budaya melalui koleksi dan kegiatan yang diselenggarakan (Suherman., 2019). 5). Fungsi Rekreasi: Perpustakaan menyediakan bahan bacaan dan kegiatan yang bersifat menghibur dan menyenangkan (Hartono., 2016).

Di era informasi yang dinamis ini, tujuan perpustakaan tidak lagi terbatas pada penyimpanan dan peminjaman buku semata, melainkan telah bertransformasi menjadi pusat pengetahuan multidimensi yang berperan penting dalam pembangunan sosial, intelektual, dan budaya (Fatmawati, 2018). Perpustakaan kini bertujuan untuk: 1). Meningkatkan literasi informasi siswa (Fatmawati, 2018). 2). Mendukung pembelajaran sepanjang hayat (Rahmah, 2018). 3). Melestarikan warisan budaya dan intelektual (Suherman., 2019). 4). Memfasilitasi akses ke informasi dan pengetahuan (Hartono., 2016). 5). Mendorong perkembangan ilmu pengetahuan dan inovasi (Rahmah, 2018).

Minat baca merupakan salah satu aspek krusial dalam perkembangan literasi dan pendidikan yang telah menjadi fokus perhatian para pendidik, pustakawan, dan pemangku kebijakan di berbagai negara. Konsep ini tidak hanya mencakup kemampuan membaca seseorang, tetapi juga melibatkan keinginan, motivasi, dan kebiasaan untuk terlibat dalam kegiatan membaca secara sukarela dan berkelanjutan.

Secara umum, minat baca dapat didefinisikan sebagai kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan membaca dengan penuh ketekunan dan kesadaran (Dalman, 2017). Definisi ini menekankan bahwa minat baca bukan hanya tentang kemampuan membaca, tetapi juga mencakup aspek psikologis yang mendorong seseorang untuk secara aktif mencari dan menikmati bahan bacaan.

Minat baca juga dapat dipahami sebagai keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca (Rahim, 2018). Pengertian ini menyoroti bahwa minat baca melibatkan tidak hanya keinginan, tetapi juga tindakan nyata untuk mewujudkan keinginan tersebut dalam bentuk kegiatan membaca.

Lebih lanjut, Lilawati (Sandjaja, 2015) mengartikan minat baca sebagai suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca, sehingga mengarahkan individu untuk membaca dengan kemauannya sendiri. Definisi ini menekankan aspek emosional dan kesukarelaan dalam kegiatan membaca.

Adapun Faktor yang Mempengaruhi minat baca adalah: 1).faktor internal (seperti motivasi, kebutuhan, dan kemampuan membaca) dan 2).faktor eksternal (seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan ketersediaan bahan bacaan) (Slameto., 2015).

Dan ada pula permasalahan yang sering dihadapi siswa dalam minat baca. Salah satunya adalah kurangnya akses terhadap buku-buku yang menarik dan relevan. Permasalahan ini menjadi hambatan signifikan dalam membangun budaya literasi yang kuat di lingkungan pendidikan (Wandasari, 2017).

Keterbatasan akses terhadap bahan bacaan yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa dapat berdampak negatif pada motivasi mereka untuk membaca. Buku-buku yang tersedia seringkali tidak sejalan dengan minat atau tingkat pemahaman siswa, sehingga mengurangi antusiasme mereka dalam kegiatan membaca (Faradina, 2017). Selain itu, kurangnya variasi dalam koleksi buku yang tersedia juga dapat menyebabkan kebosanan dan menurunkan minat baca siswa secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan subjek guru kelas, siswa kelas V dan pengelola perpustakaan di SDN Tanamera 1 kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep pada tanggal 29 oktober 2024, dengan jumlah siswa 13 orang sebagai responden. Instrumen yang digunakan adalah angket respon siswa menggunakan Iya/Tidak

Penelitaian kualitatif bertujuan menjelaskan sesuatu fenomena yang mendalam dengan pengumpulan data kepada partisipan / informan (Chatra, E., Rusdinal, R., & Syahrul, 2023). Data dikumpulakn melalui wawancara langsung dengan pengelola perpustakaan dan guru kelas, serta melalui angket respon siswa menggunakan kriteria Iya/Tidak dengan 13 siswa di kelas V sebagai responden guna mengidentifikasi persepsi mereka terhadap perpustakaan sekolah.

Penelitian ini memungkinkan peneliti mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai kondisi dan peran-peran perpustakaan dalam meningkatkan minat membaca siswa di SDN Tanamera 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan di SDN Tanamera 1 Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep. Memperoleh hasil data kualitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan terhadap pengelola perpustakaan dan guru kelas, serta angket respon siswa menggunakan kriteria Iya/Tidak kepada siswa kelas V sebanyak 13 orang.

Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan minat baca siswa

Pengembangan minat membaca di kalangan siswa merupakan salah satu upaya penting dalam menciptakan generasi yang literat dan kritis. Adanya peran perpustakaan memungkinkan siswa menggunakannya untuk meningkatkan minat membaca siswa. Perpustakaan memiliki kemampuan untuk meningkatkan akreditasi

sekolah dan menjadi daya Tarik siswa. Karena dapat digunakan untuk membantu siswa dalam lomba membaca dan kegiatan luar kelas. Siswa dapat membangun kebiasaan membaca dengan memiliki perpustakaan yang nyaman dan menarik. Siswa yang sebelumnya tidak tertarik untuk mengunjungi perpustakaan menjadi lebih tertarik dan senang berada di dalam perpustakaan. Adanya inovasi dalam perpustakaan memungkinkan pengelola perpustakaan untuk memperoleh pengetahuan baru terutama tentang cara mempertahankan pelayanan dan fasilitas. Pengelola perputakaan juga bisa mengikuti pelatihan atau seminar tentang perpustakaan.

Program Perpustakaan

Dalam upaya meningkatkan minat baca siswa. program perpustakaan sekolah menjadi aspek penting. Program ini tidak hanya mengandalkan koleksi buku yang tersedia, tetapi juga mencakup kegiatan-kegiatan yang dirancang untuk membangun minat membaca siswa. Melalui program perpustakaan diharapkan dapat mengembangkan minat membaca siswa. Program perpustakaan sekolah merupakan komponen integral dalam sistem pendidikan modern yang berperan penting dalam mendukung proses pembelajaran dan pengembangan literasi siswa. Sebagai pusat sumber belajar, perpustakaan sekolah tidak hanya menyediakan akses ke berbagai sumber informasi, tetapi juga berperan dalam mengembangkan keterampilan literasi informasi yang kritis bagi keberhasilan akademik dan pembelajaran seumur hidup (Nurohman, 2016).

Tujuan utama dari program perpustakaan adalah meningkatkan minat baca siswa dengan memberikan kemudahan akses ke bahan bacaan. Selain itu dengan melibatkan wali murid, diharapkan dapat mendukung kebiasaan membaca siswa di rumah. Perpustakaan berperan penting untuk menumbuhkan rasa ingin tahu siswa terhadap berbagai macam buku. Dengan menyediakan berbagai jenis bahan bacaan (seperti buku cerita, majalah, novel, komik, dan lainnya), perpustakaan dapat menarik minat siswa agar tertarik untuk membaca (Agustina, Titin, 2022) Perpustakaan sekolah tetep menyediakan dan terbuka untuk peminjaman, sehingga siswa dapat meminjam buku yang mereka minati dan membacanya di rumah atau di kelas. Dengan adanya program ini, diharapkan budaya membaca di sekolah dapat tumbuh dan berkembang, sehingga siswa tidak hanya membaca untuk memenuhi tugas, tetapi juga sebagai kegiatan yang menyenangkan dan bermanfaat bagi perkembangan mereka.

Faktor Penghambat dalam Upaya Meningkatkan Minat Membaca

Minat membaca merupakan komponen fundamental dalam pengembangan literasi dan kemampuan belajar sepanjang hayat. Namun, upaya peningkatan minat membaca seringkali menghadapi berbagai tantangan yang kompleks. Faktor-faktor penghambat ini dapat berasal dari internal individu maupun lingkungan eksternal, yang secara signifikan mempengaruhi keberhasilan program literasi dan budaya baca (Antoro, 2017).

Perpustakaan didirikan agar proses belajar mengajar dapat berjalan lancar.

Tetapi perjalanan ke perpustakaan tidak semudah yang diharapkan. Perpustakaan menghadapi beberapa hambatan dalam menjalankan tugasnya. Terbatasnya ruang perpustakaan dan kesadaran dari penyelenggara kurang. Seakan-akan perpustakaan hanya berfungsi untuk menyimpan koleksi dan bahan Pustaka. Perpustakaan di anggap kurang bermanfaat karena pengunjung tidak merasa nyaman membaca buku disana. Dengan situasi seperti ini tampaknya pihak sekolah tidak menyadari pentingnya perpustakaan.

Keterbatasan jumlah, variasi, dan kualitas bahan Pustaka. Keberadaan bahan Pustaka yang bermutu dan bervariasi sangat penting, dengan adanya banyak variasi bahan Pustaka, siswa semakin senang berada di perpustakaan dan minat membaca mereka dapat tumbuh. Banyak perpustakaan tidak memiliki karyawan yang berpendidikan perpustakaan. Siswa tidak tertarik untuk menggunakan layanan perpustakaan karena kurangnya insentif untuk menggunakannya. Siswa tidak tahu manfaat perpustakaan dan bahan pustakanya. Siswa harus didorong untuk mengunjungi perpustakaan.

Diperoleh hasil wawancara kepada Guru kelas dan Pengelola Perpustakaan sebagai berikut:

Hasil Wawancara Terhadap Guru Kelas

Aspek yang diamati	Jawaban
Apakah perpustakaan sekolah menyediakan sumber buku yang sesuai dengan kebutuhan siswa?	Iya, Buku yang terdapat di perpustakaan sesuai dengan kebutuhan siswa, baik buku pelajaran maupun buku cerita.
Apakah koleksi sumber tercetak dan elektronik perpustakaan sudah lengkap?	Belum. Ada beberapa yang belum tersedia di perpustakaan khususnya sumber elektronik dan fasilitas dipergustakaan belum semuanya ada.
Apakah perpustakaan sekolah mempunyai layanan sikulasi (meminjam dan mengembalikan buku)?	Iya, Perpustakaan di SDN Tanamera 1 memberikan layanan meminjam dan mengembalikan buku dengan diberikan jadwal sesuai kelas
Apakah pengelola perpustakaan membantu dalam mencari/mengakses informasi yang dibutuhkan siswa?	Iya, perpustakaan sangat memabantu dalam mencari informasi yang dibutuhkan siswa
Apakah pengelola perpuatakaan membatu siswa dalam menentukan sumber informasi yang baik?	Iya, Perpustakaan sangat membantu dalam mencari informasi yang dibutuhkan siswa, salah satunya buku-buku di perpustakaan
Apakah siswa menyebarkan informasi yang mereka dapat dari perpustakaan kepada temannya?	Dengan mendapatkan informasi dari perpustakaan siswa akan lebih mudah menyebarkan informasi kepada teman lainnya.

Hasil Wawancara Terhadap Pengelola Perpustakaan

Aspek yang diamati	Jawaban
Apakah perpustakaan menyediakan sumber buku yang sesuai dengan kebutuhan siswa?	Iya, Perpustakaan selalu menyediakan sumber buku yang sesuai dengan kebutuhan siswa, untuk mempermudah siswa mencari informasi yang sesuai
Apakah koleksi sumber tercetak dan elektronik perpustakaan sekolah sudah lengkap?	Belum, untuk media elektronik, perpustakaan SD kami masih menggunakan sumber tercetak
Apakah perpustakaan mempunyai layanan sirkulasi (meminjam dan mengembalikan buku) dan ruang baca yang nyaman?	Iya, kami mempunyai layanan pinjam meminjam buku dengan batas waktu tertentu untuk ruang baca kami menyediakan senyaman mungkin untuk siswa mau berkunjung ke perpustakaan.
Apakah pengelola perpustakaan membantu dalam mencari dan mengakses informasi yang dibutuhkan siswa?	Iya, kami selalu membantu siswa yang kesulitan untuk mencari informasi yang dibutuhkan.
Apakah perpustakaan membantu siswa dalam menentukan sumber informasi yang baik?	Iya, Perpustakaan selalu memilah dan memilih mana buku yang akan dijadikan sumber informasi
Apakah perpustakaan membantu siswa dalam memilih dan membandingkan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya/benar?	Iya, kami selalu membantu siswa dalam memilih dan membandingkan sumber yang dapat dipercaya untuk memudahkan sumber yang akan dicari untuk mengerjakan tugas
Apakah siswa menyebarkan informasi yang mereka dapat dari perpustakaan kepada temannya?	Iya, Setelah membaca siswa selalu menyebarkan informasi kepada temannya sehingga temannya juga ingin menegatahui informasi tersebut dan ikut membacanya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada Guru Kelas dan Pengelola Perpustakaan, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan SDN Tanamera 1 memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran siswa, meskipun masih terdapat beberapa keterbatasan. Koleksi sumber tercetak dan elektronik perpustakaan belum sepenuhnya lengkap, dengan beberapa buku dan sumber elektronik yang masih perlu ditambahkan. Meski demikian, perpustakaan telah menyediakan layanan sirkulasi yang terorganisir dengan baik, memberikan jadwal peminjaman dan pengembalian buku sesuai dengan kelas masing-masing siswa. Pustakawan berperan aktif dalam membantu siswa mencari dan mengakses informasi, terutama bagi siswa kelas rendah yang masih mengalami kesulitan. Perpustakaan juga berkontribusi dalam membantu siswa menentukan sumber informasi yang baik dan membandingkan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya, walaupun ketersediaan sumber informasi terkadang masih terbatas. Keberadaan perpustakaan memfasilitasi siswa dalam memperoleh pengetahuan dan

menyebarkan informasi kepada teman-teman mereka, menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif. Secara keseluruhan, meskipun masih ada ruang untuk peningkatan dalam hal kelengkapan koleksi dan fasilitas, perpustakaan SDN Tanamera 1 telah memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan literasi dan akses informasi bagi para siswanya.

Perpustakaan SDN Tanamera 1 menunjukkan peran yang signifikan dalam mendukung proses pembelajaran dan pengembangan literasi informasi siswa, meskipun masih menghadapi beberapa tantangan. Beberapa poin penting yang dapat digarisbawahi:

1. Pengembangan Koleksi: Meskipun perpustakaan telah memiliki koleksi buku, masih ada kebutuhan untuk memperluas dan memperbarui koleksi, terutama dalam hal sumber elektronik. Ini menunjukkan adanya kesadaran akan pentingnya integrasi teknologi dalam pembelajaran.
2. Layanan Sirkulasi yang Terstruktur: Adanya sistem peminjaman dan pengembalian buku yang terjadwal berdasarkan kelas menunjukkan upaya perpustakaan dalam mengelola sumber daya secara efisien dan memastikan akses yang merata bagi semua siswa.
3. Peran Aktif Pustakawan: Bantuan yang diberikan pustakawan, terutama kepada siswa kelas rendah, menunjukkan komitmen dalam membangun fondasi literasi informasi sejak dini.
4. Pengembangan Keterampilan Literasi Informasi: Perpustakaan berperan dalam membantu siswa mengevaluasi dan membandingkan sumber informasi, yang merupakan keterampilan kritis di era informasi digital.
5. Kolaborasi dan Berbagi Pengetahuan: Perpustakaan memfasilitasi siswa untuk berbagi informasi dengan teman-teman mereka, mendorong pembelajaran kolaboratif dan pertukaran pengetahuan.
6. Tantangan Infrastruktur: Adanya keterbatasan dalam fasilitas perpustakaan menunjukkan perlunya investasi lebih lanjut dalam infrastruktur pendidikan.
7. Adaptasi terhadap Kebutuhan Digital: Meskipun ada upaya untuk menyediakan sumber elektronik, masih ada ruang untuk peningkatan dalam mengintegrasikan sumber daya digital ke dalam koleksi perpustakaan.

Secara keseluruhan, perpustakaan SDN Tanamera 1 telah menunjukkan peran penting dalam mendukung literasi dan pembelajaran siswa. Namun, ada peluang untuk pengembangan lebih lanjut, terutama dalam hal modernisasi koleksi, peningkatan fasilitas, dan penguatan program literasi informasi. Dengan perbaikan ini, perpustakaan dapat lebih efektif dalam mempersiapkan siswa menghadapi tantangan era informasi dan mendukung pembelajaran sepanjang hayat.

Dari hasil respon siswa kelas V sebanyak 13 orang melalui angket tanya-jawab menggunakan kriteria Iya/Tidak diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Apakah kalian suka mengunjungi perpustakaan sekolah?
Diperoleh persentase skor (92%) dari siswa yang menjawab Iya. Dan siswa yang menjawab Tidak diperoleh skor (8%). Hal ini membuktikan bahwa mayoritas siswa menyatakan suka mengunjungi perpustakaan sekolah.
2. Apakah Perpustakaan sekolah memiliki banyak buku yang menarik?

- Diperoleh presentase skor (92%) dari siswa yang menjawab Iya. Dan siswa yang menjawab Tidak diperoleh skor (8%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa menyatakan banyak buku yang menarik di perpustakaan sekolah.
3. Apakah kalian merasa nyaman membaca di perpustakaan sekolah?
Indikator ketiga diperoleh presentase skor (85%) dari siswa yang menjawab Iya. Dan siswa yang menjawab Tidak diperoleh skor (15%). Hal ini menunjukkan bahwa siswa merasa nyaman dengan fasilitas yang diberikan perpustakaan.
 4. Apakah Petugas Perpustakaan membantu kalian menemukan buku yang kalian cari?
Indikator keempat diperoleh presentase skor (100%) dari siswa yang menjawab Iya. Hal ini menunjukkan Semua siswa mendapatkan perlakuan yang baik dari pengelola perpustakaan
 5. Apakah kalian sering meminjam buku dari perpustakaan sekolah?
Indikator kelima diperoleh presentase skor (92%) dari siswa yang menjawab Iya. Dan siswa yang menjawab Tidak diperoleh skor (8%). Hal ini juga menunjukkan bahwa mayoritas siswa sering meminjam buku di sekolah.

Berdasarkan hasil angket siswa tersebut, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan SDN Tanamera 1 mendapat respon yang sangat positif dari para siswanya. Mayoritas siswa (92%) menyatakan suka mengunjungi perpustakaan sekolah dan menganggap bahwa perpustakaan memiliki banyak buku yang menarik. Kenyamanan membaca di perpustakaan juga dinilai baik oleh sebagian besar siswa (85%), meskipun masih ada ruang untuk peningkatan. Yang paling menonjol adalah pelayanan petugas perpustakaan, di mana seluruh siswa (100%) setuju bahwa mereka mendapatkan bantuan dalam menemukan buku yang dicari. Tingginya frekuensi peminjaman buku (92% siswa sering meminjam) menunjukkan bahwa perpustakaan berperan aktif dalam mendukung kegiatan literasi siswa. Secara keseluruhan, data ini menggambarkan bahwa perpustakaan SDN Tanamera 1 telah berhasil menjadi pusat literasi yang efektif, menarik minat siswa, dan mendukung proses pembelajaran mereka. Meski demikian, masih ada peluang untuk meningkatkan kenyamanan fasilitas guna memaksimalkan pengalaman membaca seluruh siswa di perpustakaan.

Perpustakaan SDN Tanamera 1 telah berhasil menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran dan pengembangan literasi siswa. Tingginya persentase siswa yang menyukai kunjungan ke perpustakaan (92%) menunjukkan bahwa perpustakaan telah berhasil memosisikan diri sebagai tempat yang menarik dan bermanfaat bagi siswa. Ini adalah indikator penting bahwa perpustakaan tidak hanya dilihat sebagai fasilitas pendukung, tetapi juga sebagai bagian integral dari pengalaman belajar siswa.

Ketersediaan buku-buku yang menarik, yang juga dinilai tinggi oleh siswa (92%), menunjukkan bahwa perpustakaan telah berhasil dalam pemilihan dan pengadaan koleksi yang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa. Ini sangat penting dalam memotivasi siswa untuk membaca dan belajar secara mandiri. Aspek kenyamanan perpustakaan yang mendapat skor (85%) menunjukkan bahwa mayoritas siswa merasa nyaman saat berada di perpustakaan. Meskipun demikian,

ada ruang untuk peningkatan, mengingat masih ada (15%) siswa yang merasa kurang nyaman. Ini bisa menjadi area fokus untuk perbaikan di masa depan. Yang sangat mengesankan adalah pelayanan petugas perpustakaan, di mana (100%) siswa merasa terbantu dalam menemukan buku yang mereka cari. Ini menunjukkan komitmen dan efektivitas staf perpustakaan dalam mendukung kebutuhan informasi siswa. Tingginya tingkat peminjaman buku (92%) adalah indikator kuat bahwa perpustakaan tidak hanya menarik siswa untuk berkunjung, tetapi juga aktif mendorong mereka untuk membaca dan memanfaatkan sumber daya perpustakaan di luar jam sekolah.

Secara keseluruhan, hasil angket ini menggambarkan bahwa perpustakaan SDN Tanamera 1 telah berhasil menjadi pusat pembelajaran yang efektif, menarik, dan bermanfaat bagi siswa. Perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi juga sebagai lingkungan yang mendukung dan merangsang minat baca serta pembelajaran mandiri siswa. Meski demikian, masih ada ruang untuk peningkatan, terutama dalam hal kenyamanan fasilitas, yang bisa menjadi fokus pengembangan di masa mendatang untuk memastikan bahwa perpustakaan dapat melayani kebutuhan semua siswa dengan lebih baik lagi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan SDN Tanamera 1 telah berhasil menjalankan perannya sebagai pusat literasi dan pembelajaran yang efektif. Tingginya tingkat kepuasan siswa, dengan (92%) menyatakan senang berkunjung dan menemukan banyak buku menarik, menunjukkan keberhasilan perpustakaan dalam menciptakan lingkungan yang mendorong minat baca. Layanan sirkulasi yang terorganisir dengan baik, ditunjukkan oleh (100%) siswa yang menilai positif atas bantuan pustakawan, mencerminkan kualitas layanan yang sangat baik. Perpustakaan juga berperan penting dalam mendukung kurikulum sekolah dan membantu siswa mengidentifikasi sumber informasi yang dapat dipercaya. Budaya literasi yang kuat terlihat dari (92%) siswa yang sering meminjam buku. Meskipun demikian, masih ada ruang untuk peningkatan, terutama dalam hal kenyamanan fasilitas, dengan (15%) siswa mengindikasikan kebutuhan perbaikan. Perpustakaan ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi telah berkembang menjadi pusat aktif untuk literasi, pembelajaran kolaboratif, dan pengembangan keterampilan informasi. Keberhasilan ini memberikan fondasi yang kuat untuk pengembangan lebih lanjut, terutama dalam hal modernisasi koleksi dan peningkatan fasilitas untuk meningkatkan pengalaman membaca secara keseluruhan. Secara keseluruhan, perpustakaan SDN Tanamera 1 telah memainkan peran krusial dalam mendukung perkembangan akademik dan literasi siswa, sambil tetap memiliki potensi untuk inovasi dan peningkatan di masa depan.

Perpustakaan SDN Tanamera 1 tidak hanya berhasil memenuhi kebutuhan informasi dasar siswa, tetapi juga telah menciptakan lingkungan yang secara aktif mendorong pembelajaran dan pengembangan literasi. Hal ini tercermin dari tingginya tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan perpustakaan dan pemanfaatan

sumber dayanya. Peran perpustakaan dalam memfasilitasi berbagi pengetahuan antar siswa juga patut diapresiasi, karena hal ini mendukung pembelajaran kolaboratif dan interaktif yang penting bagi perkembangan sosial dan akademik siswa. Meskipun ada beberapa area yang memerlukan peningkatan, seperti kenyamanan fasilitas dan pembaruan koleksi, fondasi yang kuat telah dibangun untuk pengembangan lebih lanjut. Dengan terus berinovasi dan beradaptasi dengan kebutuhan siswa yang berkembang, perpustakaan SDN Tanamera 1 memiliki potensi besar untuk semakin meningkatkan perannya sebagai pusat pembelajaran yang dinamis dan relevan. Keberhasilan perpustakaan ini dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah lain dalam mengembangkan pusat literasi yang efektif dan berdampak positif pada prestasi akademik serta minat baca siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Titin, and I. A. (2022). "Strategi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka di Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Mataram." *PROCEEDINGS ICIS*. 1(1).
- Antoro, B. (2017). *Gerakan Literasi Sekolah: Dari Pucuk Hingga Akar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Chatra, E., Rusdinal, R., & Syahrul, R. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Padang: UNP Press.
- Dalman. (2017). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Elendiana, M. (2020). "Upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 2, 54–60.
- Faradina, N. (2017). *Pengaruh program gerakan literasi sekolah terhadap minat baca siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten*. *Hanata Widya*. 6(8), 60–69.
- Fatmawati, E. (2018). Disruptif diri pustakawan dalam menghadapi era revolusi industri 4.0. *Jurnal Iqra'*, 12(1), 1–13.
- Hartono. (2016). *Manajemen Perpustakaan Sekolah: Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nudiati, Deti, and E. S. (2020). "Literasi sebagai kecakapan hidup abad 21 pada mahasiswa." *Indonesian no. 1. Journal of Learning Education and Counseling* 3, 34–40.
- Rahim, F. (2018). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahmah, E. (2018). *Akses dan Layanan Perpustakaan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sandjaja, S. (2015). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua terhadap Minat Membaca Anak Ditinjau dari Pendekatan Stres Lingkungan. *J. Jurnal Psikodimensia*, 14(1), 47–66.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suherman. (2019). *Perpustakaan sebagai Jantung Sekolah: Referensi Pengelolaan*

Perpustakaan Sekolah. Bandung: MQS Publishing.

Wandasari, Y. (2017). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Sebagai Pembentuk Pendidikan Berkarakter. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 2(2), 325-342.

Hidayat, Muhammad Hilal, and Imam Agus Basuki. "Gerakan literasi sekolah di sekolah dasar." PhD diss., State University of Malang, 2018

Nurohman, A. (2016). Pengelolaan perpustakaan perguruan tinggi berbasis akreditasi. *Libraria: Jurnal Perpustakaan*, 4(2), 419-448.